

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN PADA MATERI GLOBALISASI
MELALUI PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* SISWA
KELAS IV SD NEGERI ALUE PENYARENG 2
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Jufrizal

SD Negeri Alue Penyareng 2

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan PKN pada Materi Globalisasi Melalui Model Penerapan Quantum Teaching Siswa Kelas IV SD Negeri Alue Penyareng 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Model Pembelajaran Quantum Teaching. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri Alue Penyareng 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 19 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 6 dan jumlah siswa perempuan 13 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 42.10% pada pra penelitian meningkat menjadi 63.15% pada siklus I dan meningkat menjadi 84.21% pada siklus II. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan PKN Pada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV SD Negeri Alue Penyareng 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Hasil belajar, Model, Quantum Teaching, IPA, Sumber Daya Alam.

PENDAHULUAN

Pembelajaran PKN tentang globalisasi di IV SD Negeri Alue Penyareng 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 tidak berjalan sebagaimana yang seharusnya. KKM untuk mata pelajaran PKN di kelas tersebut, sebesar 65. Dari 19 orang siswa hanya 7 orang siswa yang tuntas. Data tersebut menunjukkan masih terdapat 12 orang siswa yang belum tuntas. Setelah dianalisis, ketidaktuntasan 12 siswa tersebut, dikarenakan ketidakoptimalan guru dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Tugas utama seorang guru adalah mengelola proses pembelajaran, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Interaksi tersebut tentu akan mengoptimalkan pencapaian tujuan yang dirumuskan. Proses pembelajaran yang aktif ditandai dengan adanya keterlibatan siswa secara komprehensif, baik fisik, mental, maupun emosionalnya. Mata pelajaran PKN misalnya, memerlukan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sehingga keterlibatan siswa dapat maksimal, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar yang optimal. Untuk mengoptimalkan pembelajaran, maka diperlukan model pembelajaran yang sesuai. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi, kondisi, serta tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan berdasarkan permasalahan di atas, yaitu dengan menerapkan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PKN. *Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan kerjasama antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran ini juga efektif karena memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model *Quantum Teaching* menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan cara menggunakan potensi yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Bila model *Quantum Teaching* diterapkan, maka proses pembelajaran bisa lebih optimal, karena guru menerapkan berbagai metode. Interaksi serta proses pembelajaran yang tercipta akan berpengaruh besar terhadap efektifitas dan antusiasme belajar siswa.

Bertolak dari uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Materi Globalisasi Melalui Model Penerapan *Quantum Teaching* Siswa Kelas IV SD Negeri Alue Penyareng 2 Tahun Pelajaran 2020/2021"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Alue Penyareng 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri Alue Penyareng 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 19 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 6 dan jumlah siswa perempuan 13 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021 pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 42.10%. Nilai terendah pada pre test adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 52.21.

Pada siklus I, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pra test sebelum diterapkannya Model Pembelajaran *Quantum Teaching*. Dari 19 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terdapat 12 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 7 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 85 dan nilai terendah adalah 50. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 63.15% dengan nilai rata-rata 66.15. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan metode yang sama yaitu Model Pembelajaran *Quantum Teaching*. Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus I, siswa juga telah mengalami peningkatan keaktifan jika dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh observer yang juga hadir pada saat penelitian dilakukan. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dalam 2 kali pertemuan. Prestasi siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I yaitu dapat dilihat pada komponen Siswa memperhatikan penjelasan guru berada pada kategori baik. Pada komponen, siswa memiliki keberanian untuk melakukan drill/latihan materi yang dipelajari, siswa mampu mengerjakan soal secara individu dan siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I, maka hasil belajar siswa pada

pembelajaran telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan penerapan pembelajaran yang menggunakan metode secara konvensional.

Pada siklus II, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 20 siswa terdapat 17 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 3 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 55. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 84.21% dengan nilai rata-rata 85.10. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

Pada siklus II, siswa juga telah mengalami peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan siklus I. Hasil belajar dalam proses pembelajaran dalam 2 kali pertemuan. Prestasi siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II yaitu dapat dilihat pada komponen pengamatan siswa memperhatikan penjelasan guru telah mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik. Pada komponen siswa memiliki keberanian untuk melakukan latihan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* materi yang dipelajari, siswa mampu mengerjakan soal secara individu dan siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib telah mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi hasil belajar siswa pada siklus II, terlihat bahwa siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran jika dibandingkan dengan siklus I.

Pembahasan

Pada siklus II, peningkatan hasil belajar siswa dalam mengerjakan materi yang dipelajari telah memberikan hasil yang lebih baik terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dan mereka juga melakukan interaksi dalam belajar bersama temannya dengan lebih baik. Pada siklus II, tidak semua siswa mencapai ketuntasan belajar yang sesuai dengan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum), akan tetapi, terlihat adanya peningkatan nilai pada setiap siswa walaupun ada beberapa siswa yang hanya memiliki peningkatan prestasi dan hasil belajar yang sedikit. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II, penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* telah memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa terutama pada materi Globalisasi.

Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 63.15%. Pada siklus II, peningkatan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yaitu dari 84.21%. Secara rinci perbandingan peningkatan prestasi dan hasil belajar siswa antar siklus, terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 85. Pada siklus II, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* telah memberikan perubahan yang lebih baik terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dan juga dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan, penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Materi Globalisasi Melalui Penerapan Model *Quantum Teaching* Siswa Kelas IV SD Negeri Alue Penyareng 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 di rangkumkan di bawah ini: Hasil Belajar Pendidikan PKn Pada Materi Globalisasi siswa terhadap pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* adalah dapat dikategorikan baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusias siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan percobaan-percobaan selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I hasil belajar siswa dalam pembelajaran mencapai skor presentase 63.15%, serta siklus II 84.21%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* sangat besar manfaatnya bagi guru maupun siswa. Disarankan kepada guru bidang studi yang lain untuk mencoba menerapkan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* sesuai dengan materi yang diajar jika memungkinkan untuk menerapkannya.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menerapkan sebuah metode yang sesuai dalam melakukan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sugandi, dkk. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Susanto, Ahmad, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Nawawi, 2007. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Ed. Revisi, Cet. 11*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Cemerlang: Jakarta.
- Sigalingging, Hotbin [editor]. 2008. *Profil Pinjaman Luar Negeri Indonesia dan Permasalahannya*. Diakses dari Internet: www.google.co.id, tanggal 19 September 2016.).